**INTENSITAS KOMUNIKASI DAN POLA INTERAKSI DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**CAHYATI ULIZDA 20236013112**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis; (1) Intensitas komunikasi antar tenaga kependidikan dalam menciptakan budaya sekolah; (2) Pola interaksi antar tenaga kependidikan dalam menciptakan budaya sekolah;

(3) Kendala yang dihadapi dalam menciptakan budaya sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Sekayu, SD Negeri 2 Sekayu, dan SD Negeri 11 Sekayu dengan informan 11 tenaga kependidikan terdiri dari Kepala Sekolah, Staf TU, dan Guru Kelas. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Teori yang digunakan yakni tindakan komunikatif yang dikemukakan oleh Jurgen Habermas. Teknik analisis data menggunakan model interaktif oleh Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas komunikasi antar tenaga kependidikan di setiap sekolah berbeda secara signifikan. Kendala yang dihadapi mencakup konflik internal, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya dukungan orang tua. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan komunikasi yang efektif dan penerapan pola interaksi kolaboratif sangat penting untuk menciptakan budaya sekolah yang kohesif dan mendukung pengembangan karakter peserta didik.

***Kata Kunci:*** *Intensitas Komunikasi, Pola Interaksi, Budaya Sekolah, Tenaga Kependidikan, Kecamatan Sekayu.*